

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang merujuk pada rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa upaya tokoh agama dalam menanamkan nilai-nilai kekerabatan pada anak melalui tradisi Hiziban NW di desa Anahinunu kec. Amonggedo, ditinjau dari hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu

1. Adanya nilai kekerabatan pada tradisi Hiziban NW antara lain budaya silaturahmi atau saling kunjung mengunjungi, budaya gotong royong, serta budaya harmoni dan toleransi. Hal ini dapat dilihat dari anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut, yang saling kunjung mengunjungi secara bergiliran antar rumah yang satu dengan rumah yang lain khususnya di desa Anahinunu, kemudian tolong menolong yang dilakukan oleh anak-anak yang saling membantu satu sama lain dalam pelaksanaan kegiatan Hiziban, serta adanya rasa harmoni dan toleransi sehingga secara tidak langsung dapat menciptakan hubungan yang aman, nyaman, dan bahagia.
2. Adapun upaya tokoh agama yang telah dilakukan dalam menanamkan nilai kekerabatan pada anak-anak yakni pelibatan semua unsur, tadarusan al-Qur'an dan bacaan Hizib, penampilan yang Islami, dan pembinaan akhlak. Hal tersebut telah dilakukan oleh tokoh agama sehingga tradisi Hiziban NW dapat terjaga dan berjalan sampai saat ini dengan baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini ada beberapa hambatan yang didapatkan diantaranya masih kurangnya reverensi yang membahas tentang Hizib NW lebih mendalam, dan cukup sulit ketika mengambil dokumentasi saat melakukan wawancara.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan, sekiranya peneliti boleh memberikan saran maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada tokoh agama untuk lebih memperhatikan anak-anak yang masih kurang serius atau masih bermain dalam pelaksanaan kegiatan Hiziban NW tersebut.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan serta acuan penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang sama agar dapat dikaji lebih jauh dan mendalam.

